

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, supervisor dan staf, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).

PT. ANGKASA PURA II (Persero) BANDAR UDARA POLONIA MEDAN merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kebandar udaraan dan pelayanan Lalu Lintas Udara. Karyawan PT. ANGKASA PURA II (Persero) BANDAR UDARA POLONIAMEDAN terdiri dari dua golongan yaitu:

1. Karyawan perusahaan yang terdiri dari: pegawai perusahaan (BUMN), pegawai diperbantukan (PNS), pegawai yang ditugaskan.
2. Karyawan Kontrak yang terdiri dari: PKWT dan karyawan Outsourcing

Pembayaran gaji diberikan perusahaan kepada karyawan perusahaan yang berjumlah 534 orang. Sedangkan pembayaran upah diberikan kepada karyawan PKWT dan outsourcing yang berjumlah 49 orang. Jumlah karyawan yang cukup banyak tentunya menghasilkan biaya gaji dan upah yang relatif besar. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem akuntansi gaji dan upah perusahaan, agar pembayaran gaji dan upah tepat pada waktunya. Prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh Dinas Kepegawaian dan Umum. Sedangkan yang mengawasi pekerjaan adalah masing-masing Kepala Dinasnya (Jeneral Manajer).